

Campago Futsal Cup: Merajut Sportivitas, Silaturahmi dan Kesehatan di Kalangan Masyarakat Nagari Campago

Nurhasan Syah¹, Afrit Fedrin², Diana Yastiana³, Hanna Diva⁴, Muhammad Aulia Rhamadan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Padang

E-mail: nurhasan@ft.unp.ac.id^{1*}, afitfedrin030303@gmail.com², dianayasd@gmail.com³

hannadiva3003@gmail.com⁴, r.maulia10@gmail.com⁵

*Corresponding email: nurhasan@ft.unp.ac.id

Abstrak - Campago Futsal Cup sebagai upaya untuk merajut sportivitas, memperkuat silaturahmi, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam konteks modern, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun hubungan sosial yang lebih erat. Kegiatan futsal ini memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental peserta, serta menciptakan platform untuk interaksi sosial yang lebih luas. Melalui partisipasi dalam turnamen ini, masyarakat tidak hanya berolahraga, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi kepada masyarakat, persiapan acara, dan pelaksanaan turnamen yang berlangsung dari tanggal 03 hingga 06 Februari 2025, dengan melibatkan partisipasi aktif dari delapan korong di wilayah tersebut. Hasil analisis menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat, terutama dari kelompok usia muda, yang berkontribusi pada peningkatan kesehatan fisik dan mental peserta melalui aktivitas futsal. Selain itu, nilai-nilai sportivitas yang diterapkan selama turnamen menciptakan atmosfer positif dan memperkuat solidaritas sosial. Harapan dari kegiatan ini adalah agar "Campago Futsal Cup" dapat berlanjut sebagai inisiatif positif yang mendukung pengembangan minat dan bakat masyarakat, serta mempererat hubungan antar warga di Nagari Campago.

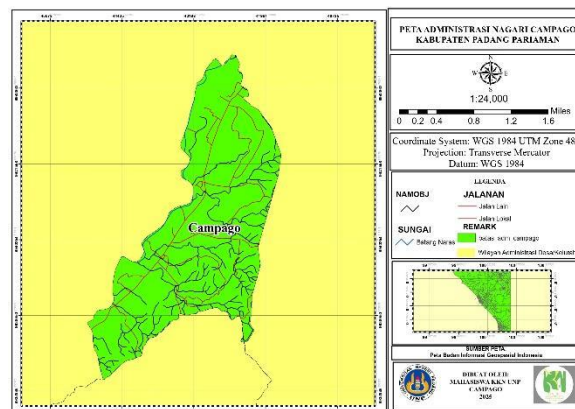
Kata kunci: campago futsal cup, futsal, interaksi sosial, Kesehatan masyarakat, olahraga, partisipasi masyarakat.

Abstract - Campago Futsal Cup as an effort to knit sportsmanship, strengthen friendship, and improve public health. In the modern context, sports not only function as a means of recreation, but also as a tool to build closer social relationships. This futsal activity has a positive impact on the physical and mental health of participants, and creates a platform for broader social interaction. Through participation in this tournament, the community not only exercises, but also develops character values such as discipline and responsibility. The implementation method includes socialization to the community, event preparation, and implementation of the tournament which took place from February 3 to 6, 2025, involving the active participation of eight villages in the area. The results of the analysis showed high enthusiasm from the community, especially from the younger age group, which contributed to improving the physical and mental health of participants through futsal activities. In addition, the values of sportsmanship applied during the tournament created a positive atmosphere and strengthened social solidarity. The hope from this activity is that the "Campago Futsal Cup" can continue as a positive initiative that supports the development of community interests and talents, as well as strengthening relations between residents in Nagari Campago.

Keywords: campago futsal cup, futsal, social interaction, public health, sports, community participation,

Pendahuluan

Luas Wilayah dan Letak Geografis. Nagari Campago, dengan luas 18,09 km², merupakan desa kecil yang kaya akan sumber daya alam dan memiliki lokasi strategis dekat Sungai Batang Naras, yang berfungsi sebagai jalur perdagangan lokal. Meskipun menghadapi tantangan seperti risiko banjir, keberadaan hutan dan kebun di sekitarnya mendukung pertanian dan pelestarian keanekaragaman hayati. Keterkaitan Nagari Campago dengan nagari-nagari tetangga, seperti Kampung Dalam dan VII Koto, membuka peluang untuk kolaborasi dalam pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya. Dengan populasi 6.423 jiwa, pengelolaan sumber daya yang baik dan kerjasama antar nagari sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memaksimalkan potensi lokal.



Gambar 1. Batas administrasi Nagari Campago.

Olahraga dan Kesehatan Masyarakat. Olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mencegah penyakit tidak menular seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung (van Sluijs dkk, 2021; Walker, 2023), serta berkontribusi pada kesehatan mental dan kualitas hidup yang lebih baik. Program-program olahraga yang melibatkan masyarakat, seperti senam aerobik, relevan untuk meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat (Fahmi dkk, 2022; Aguiar, 2020). Upaya pemerintah dan organisasi dalam mempromosikan aktivitas fisik di kalangan remaja dan anak-anak, seperti melalui O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional), bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dan mengembangkan karakter serta disiplin (Asmutiar dkk, 2024). Dengan demikian, olahraga berfungsi tidak hanya sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sportivitas dalam Olahraga. Sportivitas adalah nilai fundamental yang harus dimiliki oleh setiap atlet, mencakup sikap adil, menghormati lawan, dan menerima hasil pertandingan dengan lapang dada, baik dalam kemenangan maupun kekalahan. Nilai ini tidak hanya menciptakan suasana kompetisi yang sehat, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter individu, seperti yang diungkapkan oleh Rahman dkk. (2020), yang menyatakan bahwa pengembangan karakter moral melalui olahraga dapat membantu remaja memahami pentingnya sportivitas. Selain itu, penerapan nilai sportivitas meningkatkan kualitas interaksi sosial di kalangan atlet, mendorong kerjasama dan saling menghargai, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin (Kahn & Graham, 2020). Oleh karena itu, penting bagi pelatih dan pengurus olahraga untuk menanamkan nilai sportivitas dalam setiap aspek pelatihan dan kompetisi, sehingga dapat menciptakan generasi atlet yang unggul dalam prestasi dan memiliki karakter yang baik (Juhrocin dkk., 2023).

Peran Olahraga dalam Membangun Identitas Komunitas. Olahraga memiliki peran penting dalam pengembangan karakter remaja, tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan sportivitas. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga dapat meningkatkan kesadaran remaja terhadap nilai-nilai moral, yang mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (Subekti dkk, 2024). Selain itu, olahraga juga menjadi platform untuk mengajarkan kepemimpinan dan kemampuan beradaptasi, di mana remaja belajar mengambil peran sebagai pemimpin dan berinteraksi dengan orang lain secara positif. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan remaja dapat tumbuh menjadi individu yang sehat secara fisik dan memiliki landasan moral yang kuat, siap menghadapi tantangan di masa depan (Subekti dkk, 2024).

Futsal sebagai Sarana Sosialisasi. Futsal, sebagai cabang olahraga yang semakin populer di Indonesia, berfungsi tidak hanya untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga sebagai media sosialisasi antar individu, memungkinkan pemain dari berbagai latar belakang untuk berinteraksi dan membangun hubungan sosial (Fahmi dkk, 2022). Selain itu, futsal berperan dalam pengembangan karakter dan nilai-nilai positif di kalangan remaja, seperti disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas, dengan mengajarkan mereka untuk menghargai lawan dan menerima kekalahan dengan lapang dada (Aguiar, 2020; Sulistyono dkk., 2021). Dengan demikian, futsal menjadi lebih dari sekadar olahraga; ia berfungsi sebagai platform untuk pendidikan karakter dan sosialisasi yang positif, yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian remaja.

Metode

Sosialisasi dan Promosi. Sosialisasi mengenai "Campago Futsal Cup" dilakukan dengan melibatkan seluruh wali korong di Nagari Campago, yang berjumlah delapan korong, di mana para mahasiswa KKN menjelaskan rencana pelaksanaan turnamen, termasuk tujuan, manfaat bagi masyarakat, dan mekanisme pendaftaran untuk menarik minat partisipasi pada tanggal 27 Januari hingga 02 Februari. Selain itu, panitia juga mengajukan surat izin keramaian kepada Polsek setempat untuk memastikan acara berlangsung aman dan tertib, sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana kondusif bagi semua peserta dan penonton pada tanggal 30 Januari 2025. Acara pembukaan "Campago Futsal Cup" pada 03 Februari 2025, dihadiri oleh berbagai pihak penting di Nagari Campago dan dibuka oleh ketua pelaksana, diikuti sambutan dari perwakilan wali korong, Bapak Wali Nagari, dan sekretaris camat. Acara ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada peserta dan menegaskan dukungan pemerintah terhadap sportivitas dan kebersamaan. Penutupan pada 06 Februari 2025, diakhiri dengan pembagian hadiah, di mana Bapak Wali Nagari menyerahkan hadiah kepada juara satu, perwakilan wali korong kepada juara dua, dan penghargaan top scorer disampaikan oleh perwakilan pemuda. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk terus berpartisipasi dalam olahraga di masa mendatang.



Gambar 2. Pembukaan Turnamen yang dihadiri Perangkat Nagari Campago.

Persiapan Acara dan Pendaftaran Peserta. Persiapan untuk acara "Campago Futsal Cup" dimulai dengan kegiatan pembersihan lapangan dari tanggal 27 Januari hingga 02 Februari 2025, melibatkan masyarakat setempat untuk memastikan lapangan futsal bersih dan siap digunakan. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapi juga mempererat silaturahmi antar warga. Selain itu, panitia mencakup pengaturan fasilitas seperti tempat duduk penonton dan area

registrasi. Pendaftaran peserta berlangsung secara terbuka selama periode yang sama, di mana tim-tim yang berminat dapat mendaftar langsung dan diharapkan dapat menarik lebih banyak peserta. Panitia juga menyediakan informasi mengenai syarat dan ketentuan pendaftaran untuk memastikan semua peserta memahami aturan yang berlaku dalam kompetisi. Pelaksanaan Turnamen. Turnamen "Campago Futsal Cup" akan diadakan dari tanggal 03 hingga 06 Februari 2025, dengan berbagai pertandingan untuk menentukan tim terbaik di Nagari Campago. Sebelum pertandingan, panitia akan melaksanakan technical meeting pada 02 Februari 2025 untuk menjelaskan aturan permainan dan memastikan semua tim memahami regulasi yang berlaku dan dapat berkompetisi dengan fair play, sehingga turnamen dapat berjalan dengan lancar. Acara ditutup dengan pembagian hadiah pada 06 Februari 2025, di mana pemenang serta peserta lainnya akan mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap sportivitas selama turnamen.

Tabel 1. *Rundown Pelaksanaan Turnamen.*

No	Kegiatan	Tanggal Kegiatan
1	Pendaftaran Peserta	27 Januari – 02 Februari 2025
2	Technical Meeting	02 Februari 2025
3	Pelaksanaan Turnamen	03 – 06 Februari 2025
4	Pembagian Hadiah	06 Februari 2025

Hasil dan Pembahasan

Analisis partisipasi masyarakat dalam Campago Futsal Cup menunjukkan antusiasme tinggi dari warga, dengan total 8 korong yang berpartisipasi, mencerminkan keterlibatan aktif dalam acara olahraga yang juga memperkuat solidaritas sosial. Populasi yang didominasi oleh kelompok usia muda (15-34 tahun) menunjukkan ketertarikan terhadap futsal, dengan partisipasi laki-laki dan perempuan yang seimbang. Banyak peserta yang ikut, menandakan komitmen dan semangat positif terhadap acara ini dan simbol kebersamaan serta identitas masyarakat di Nagari Campago.

Dampak Kesehatan dari Kegiatan Futsal. Partisipasi dalam kegiatan futsal di Campnag Futsal Cup memberikan dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental peserta. Secara fisik, futsal membantu meningkatkan kebugaran, daya tahan, dan kekuatan otot, sementara secara mental, aktivitas ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan kebahagiaan. Selain itu, futsal mendukung interaksi sosial dan

memperkuat rasa kebersamaan, yang berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan futsal memiliki manfaat luas bagi individu dan masyarakat di Nagari Campago

Peran Sportivitas dalam Kegiatan Futsal. Sportivitas merupakan aspek penting dalam kegiatan futsal, seperti yang terlihat selama Campago Futsal Cup, di mana nilai-nilai sportivitas diterapkan dengan baik, menciptakan atmosfer positif. Peserta diingatkan untuk menjunjung tinggi semangat fair play, baik di lapangan maupun di luar lapangan, dengan sikap saling menghormati dan bermain secara adil. Contoh perilaku sportif termasuk memberikan tepuk tangan kepada pemain lawan yang mencetak gol. Dampak positif sportivitas dirasakan oleh pemain dan penonton, yang saling mendukung tanpa menciptakan atmosfer negatif. Meskipun ada gesekan di lapangan, hal tersebut dapat diselesaikan tanpa berlanjut ke luar lapangan, menunjukkan bahwa sportivitas menjadi bagian dari budaya acara. Penerapan nilai-nilai ini memberikan pelajaran berharga tentang penghargaan terhadap usaha satu sama lain, serta membangun hubungan antar komunitas melalui pengertian, kerjasama, dan penghormatan.



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa KKN dan Pemenang Turnamen Futsal.

Upaya Pemerintah Setempat dalam Pengembangan minat dan bakat masyarakat terutama pada futsal. Pemerintah setempat di nagari Campago memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat masyarakat, khususnya dalam olahraga futsal. Untuk menggali potensi atlet muda, pemerintah perlu menciptakan program yang mendukung pelatihan dan kompetisi, seperti penyediaan fasilitas olahraga yang memadai dan pelatihan oleh pelatih berpengalaman. Selain itu, program seleksi dan kompetisi antar sekolah atau korong dapat membantu menemukan bakat-bakat muda. Kerjasama dengan klub futsal, sponsor, dan organisasi non-pemerintah juga diperlukan untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan futsal. Dengan upaya terintegrasi, diharapkan minat dan bakat dalam

futsal di Campago dapat berkembang, melahirkan pemain berbakat yang berprestasi di tingkat regional dan nasional.

Kendala yang Dihadapi oleh dalam Pengembangan minat dan bakat masyarakat terutama pada futsal. Pengembangan minat dan bakat masyarakat dalam futsal menghadapi berbagai kendala, termasuk kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, serta aksesibilitas yang minim di daerah seperti Nagari Campago. Hal ini mengakibatkan anak-anak dan remaja kehilangan kesempatan berlatih secara rutin, yang berdampak pada motivasi mereka untuk ikut serta dalam olahraga. Faktor sosial dan ekonomi juga mempengaruhi, di mana banyak keluarga tidak mampu mengikutsertakan anak-anak mereka ke klub atau akademi futsal karena biaya, sehingga potensi bakat terhambat. Selain itu, kurangnya pengawas yang kompeten dan pelatih berkualitas mengakibatkan pendidikan bakat futsal yang sistematis tidak berjalan dengan baik, sehingga anak-anak sulit untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan ini Campago Futsal Cup menekankan pentingnya kegiatan olahraga dalam mempromosikan sportivitas, mempererat silaturahmi, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesehatan fisik dan mental peserta, serta menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di tengah masyarakat. Dengan partisipasi dalam futsal, peserta dapat mengembangkan nilai-nilai karakter serta menciptakan atmosfer kompetisi yang sehat. Keterlibatan masyarakat yang beragam, termasuk anak-anak, diharapkan dapat meningkatkan minat terhadap olahraga, meskipun tidak selalu bersifat kompetitif. Selain itu, peran pemerintah sangat penting dalam menyediakan fasilitas dan program pelatihan untuk mendukung bakat di bidang futsal. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di Nagari Campago. Diharapkan bahwa turnamen Campago Futsal Cup ini tetap berlanjut sebagai inisiatif yang positif untuk masyarakat Nagari Campago. Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang telah menjadi langkah awal yang signifikan dalam terlaksananya turnamen futsal ini, dan diharapkan acara ini dapat dilanjutkan oleh peserta KKN berikutnya. Selain itu, partisipasi aktif dari kalangan pemuda di Nagari Campago, bersama dengan dukungan dari perangkat nagari, sangat diharapkan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan ini. Dengan adanya turnamen ini, banyak dampak

positif yang dapat dirasakan, terutama dalam menggali bakat para pemuda serta mempererat silaturahmi antar warga. Semoga acara ini menjadi momentum yang berkelanjutan untuk pengembangan potensi dan kebersamaan di Nagari Campago.

Referensi

- Aisyah, S. (2018, 07 06). Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Kegiatan Public Speaking Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Putri Bangsri Jepara. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 153-165. 10.34001/an.v10i2.787
- Arezah, E., Safitri, R.E. and Sari, P.M. (2025) ‘Gadget , Teman atau Lawan ? Optimalisasi Penggunaan Gadget Dalam Pengasuhan’, 7(1), pp. 101–106.
- Azizah, K. N. (2022, 12 31). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Darul Muttaqien Kumbara Utama. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 3(2), 177-180. 10.55748/bjel.v3i2.229
- Girsang, L. R. (2018, 11 08). ‘Public Speaking’ sebagai Bagian dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2), 81-85. 10.30813/jpk.v2i2.1359
- Aguiar, L. T. (2020). “Effects of aerobic training on physical activity in people with stroke: A randomized controlled trial”. *NeuroRehabilitation*, 46(3), 391-401. <https://doi.org/10.3233/NRE-193013>
- Asmutiar, Dwi Hartanto, Utami Dewi, Zainal Arifin, Ramdani Amrullah. (2024). “Pengembangan Ekstrakurikuler Bola Voli Dalam Upaya Persiapan O2SN SMP N 1 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”. *Jurnal Pengabdian Olahraga di Masyarakat*, 5(2), 227-234. <https://doi.org/10.26877/jpom.v5i2.20646>
- Fahmi, D. A., Royana, I. F., Herlambang, T., Hinda Zhannisa, U., & Purwadi. (2022). “Pelatihan Penjurian Senam Aerobik dan Senam Kreasi Bagi Instruktur Senam di Kabupaten Kendal”. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat*, 3(1), 39-43. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i1.13877>
- Juhrocin, J., Saputra, Y. M., Ma'mun, A., & Yudianta, Y. (2023). “The integration of the universal values of sport into physical education: Positive Youth Development (PYD) framework”. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 9(2), 260–273.
- Kahn, N. F., & Graham, R. (2020). “Promoting positive adolescent health behaviors and outcomes: Thriving in the 21st century”.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). “Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD”. Edu Publisher.
- Subekti, N., Juhrocin, J., Mulyadi, A., Nur Mulyadi, D. Y., & Listyasari, E. (2024). “Peningkatan Kesehatan dan Nilai Karakter Moral Remaja Melalui Pendekatan Intentionally Structuring

- dalam Kegiatan Olahraga”. Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat, 5(2), 208-216.
<https://doi.org/10.26877/jpom.v5i2.20566>
- Sulistiyono, J., Sudarsono, S., Tunas, U., & Surakarta, P. (2021). “Implementasi Management Cabang Olahraga Para-Bulutangkis NPCI tahun”. PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 64-69.
- van Sluijs, E. M. F., Ekelund, U., Crochemore-Silva, I., Guthold, R., Ha, A., Lubans, D., Oyeyemi, A. L., Ding, D., & Katzmarzyk, P. T. (2021). “Physical activity behaviours in adolescence: current evidence and opportunities for intervention”. The Lancet, 398(10298), 429-442.
- Walker, D. (2023). “Physical Exercise as a Preventive Strategy for Non-Communicable Diseases among Secondary School Teachers in Bayelsa State”. African Journal of Human Kinetics, Recreation and Health Studies, 1(1), 9-32.